

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah bentuk pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat yang merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian. Pengabdian merupakan salah satu bentuk *kristalisasi* dan *integralisasi* dari ilmu yang telah di dapat di bangku kuliah untuk di terapkan langsung dalam bermasyarakat, sehingga ilmu yang di dapat tersebut dapat di kembangkan dan di tuangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa IIB Darmajaya merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang menjadi salah satu syarat tugas akhir atau skripsi, dengan mengirimkan mahasiswa langsung ke masyarakat di harapkan dapat membantu dalam menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di suatu daerah itu.

Pengabdian Mahasiswa tersebut di harapkan dapat mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan di bangku kuliah yang langsung bersinggungan kepada masyarakat maupun instansi pemerintah, sehingga terciptanya rasa tanggung jawab dan empati dalam diri mahasiswa melalui kegiatan yang secara langsung berinteraksi dan bersinggungan terhadap masyarakat daerah sasaran.

Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang social kemasyarakatan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terutama dalam sektor pangan. Salah satu produk unggulan yang dihasilkan oleh UMKM adalah tempe, makanan khas Indonesia yang memiliki nilai gizi tinggi dan digemari oleh berbagai kalangan masyarakat. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM tempe adalah rendahnya

daya saing produk mereka di pasaran. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya strategi *visual branding* yang efektif dalam menarik perhatian konsumen.

Di Desa Padang Cermin, banyak pelaku UMKM yang memproduksi tempe secara tradisional. Meskipun memiliki kualitas yang baik, pemasaran produk mereka masih terbatas, terutama dalam aspek *visual branding*. Sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan metode pemasaran konvensional tanpa memperhatikan desain dan tampilan yang menarik bagi konsumen. Padahal, strategi *visual branding* yang tepat dapat meningkatkan daya tarik produk, membangun citra merek, dan memperluas jangkauan pasar.

Salah satu elemen penting dalam *visual branding* adalah desain *banner*. *Banner* yang menarik dan informatif dapat menjadi media promosi yang *efektif* untuk memperkenalkan produk kepada calon konsumen. Dengan penggunaan warna, tipografi, dan elemen grafis yang sesuai, *banner* dapat menciptakan kesan profesional serta meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, diperlukan strategi *visual branding* yang tepat melalui desain *banner* yang menarik agar UMKM tempe di Dusun Kejadian dapat lebih kompetitif dan berkembang di pasar yang lebih luas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi *visual branding* bagi pelaku UMKM tempe melalui desain *banner* yang menarik. Dengan pendekatan yang sistematis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pemasaran produk mereka.

1.1.1 Profil Desa

Bab ini akan mengulas gambaran umum Desa Padang Cermin, Kabupaten Padang Cermin, dengan fokus pada lokasi objek penelitian. Pembahasan mencakup letak geografis, aspek administratif, lembaga kemasyarakatan, serta kondisi sosial lainnya di desa tersebut. Berdasarkan Peraturan Daerah Desa Padang Cermin Nomor 6 Tahun 2014, desa ini secara resmi dibentuk pada tahun 1944. Secara

geografis, Desa Padang Cermin berbatasan dengan Desa Khepong Jaya di sebelah barat, Desa Banjaran di selatan, Desa Durian di timur, Desa Dantar di utara. Wilayah aktif desa ini terbentang luas dengan karakteristik yang khas sesuai dengan kondisi geografisnya.



Berikut Gambar Peta Desa Padang Cermin

Gambar 1. 1 Peta Desa Padang Cermin

1.1.2 Potensi Desa

Desa Padang cermin memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi utama desa ini terletak pada sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) yang menjadi pemasukan ekonomi. Dengan sebagian besar penduduk berprofesi sebagai petani dan perdagangan. Keberadaan 9 dusun memberikan peluang besar untuk keuangan ekonomi berbasis komunitas, setiap dudun memiliki karakteristik unik yang dapat dioptimalkan baik dalam pengembangan produk lokal maupun dalam pemasaran produk tersebut ke pasar yang lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran *visual branding* melalui desain *banner* dalam meningkatkan daya tarik dan pemasaran produk UMKM tempe di Desa Padang Cermin?
2. Sejauh manakah modernisasi alat pengemasan dapat meningkatkan *efisiensi* produksi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui pengaruh *visual branding* melalui desain *banner* terhadap peningkatan daya tarik dan pemasaran produk UMKM Tempe di Desa Padang Cermin.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat untuk Mahasiswa

1. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
2. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin tanggung jawab, kerja sama dan kepemimpinan.

Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Padang Cermin
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis terhadap masyarakat Desa Padang Cermin
3. Meningkatkan dan memperluas kerjasama antara kampus IIB Darmajaya dengan instansi lain melalui program PKPM.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Kepala Desa dan seluruh Aparatur Desa Padang Cermin yang telah mengizinkan penulis untuk turut berkontribusi dan membantu balai desa dalam melakukan kegiatan kantor secara lebih *efisien* dan *efektif*
2. Bapak Fauzan selaku pemilik UMKM Tempe di Dusun Kejadian
3. Seluruh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan pemuda pemudi desa Padang Cermin yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan beberapa program kerja yang telah direncanakan dan disusun